

PROGRAM BUDIDAYA TANAMAN HERBAL DITENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM RUANG LINGKUP MASYARAKAT RW. 09 CIRENDEU, CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN, BANTEN.

Rizki Akbar Alfathir^{1*}, Nani Nurani Muksin²

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

²Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta, J.K.H.Ahmad Dahlan, cirendeudeu, kecamatanciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 1541.

*naninuraninuksin@umj.ac.id

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nanyata (KKN) yang dilaksanakan bertema “Budidaya Tanaman Herbal Ditengah Pandemi Covid-19”. Dalam pelaksanaan Program tersebut kami bekerjasama dengan Mitra Karang Taruna dan Remaja Masjid RW. 09 Cirendeudeu, Ciputat Timur. Dalam upaya menjaga imunitas tubuh di tengah pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan Tanaman Apotek hidup. Permasalahan yang timbul pada kondisi seperti saat ini adalah penyebaran Virus yang sangat cepat, berdasarkan data gugus Tugas Covid-19 di Tangerang Selatan, Cirendeudeu merupakan salah satu Kelurahan yang menjadi Zona merah Covid-19. Maka perlu adanya perhatian khusus agar angka positif Covid-19 di Kelurahan Cirendeudeu tidak terus menaik. Dengan penerapan Budidaya Tanaman Herbal, Masyarakat dapat memanfaatkan Tanaman dengan cara mengonsumsi bagian-bagian dari Tanaman Apotek / Herbal yang sudah diolah dengan benar guna meningkatkan Imunitas Tubuh dimasa Pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Kata kunci: Covid-19, Tanaman Herbal, Budidaya.

ABSTRACT

The Real Work Lecture Program carried out with the theme "Cultivation of Herbal Plants Amid the Covid-19 Pandemic". In implementing the program, we collaborated with Karang Taruna Partners and RW Mosque Youth. 09 Cirendeudeu, East Ciputat. In an effort to maintain body immunity in the midst of the Covid-19 pandemic by utilizing live Pharmacy Plants. The problem that arises under current conditions is the very fast spread of the virus, based on data from the Covid-19 Task Force in South Tangerang, Cirendeudeu is one of the villages that has become a Covid-19 red zone. So special attention is needed so that the positive number of Covid-19 in Cirendeudeu Village does not continue to rise. With the application of Herbal Plant Cultivation, the public can take advantage of plants by consuming parts of the Pharmacy/Herbal Plants that have been processed properly to increase Body Immunity during the Covid-19 Pandemic as it is today.

Keywords: Covid-19, Herbal Plants, Cultivation.

1. PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 membuat orang harus menjaga kesehatan dan imunitas tubuhnya, karena dengan memperkuat sistem imunitas tubuh merupakan salah satu cara untuk menangkal virus dan bakteri penyebab penyakit, salah satu kebiasaan yang telah diwariskan leluhur kita untuk meningkatkan imunitas tubuh adalah dengan mengkonsumsi tanaman obat dan jamu.

Pemakaian tanaman herbal dalam beberapa tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan sejalan dengan berkembangnya industri jamu atau obat. Tanaman obat yang dipergunakan biasanya dalam bentuk simplisia (bahan yang telah dikeringkan dan belum mengalami pengolahan apapun). Simplisia tersebut berasal dari akar, daun, bunga, biji, buah, terna dan kulit batang.

Budidaya Tanaman Obat Keluarga (Toga) banyak ragamnya, mulai dari kunyit putih, kunyit kuning, sambung nyawa, sambiloto, brotowali, temu mangga dll. selain dapat memenuhi kebutuhan obat-obatan herbal keluarga, apotek hidup tentu saja akan sangat bermanfaat, karena selain dapat digunakan sebagai obat tradisional yang sifatnya mencegah atau mengobati berbagai penyakit yang kronis sekalipun juga dapat digunakan sebagai bumbu masakan.

Sebagian besar tanaman memiliki atau mengandung ratusan jenis senyawa kimia yang diketahui jenis dan khasiatnya ataupun yang belum diketahui. Senyawa-senyawa yang mempunyai prospek cukup baik untuk meningkatkan aktivitas system imun biasanya dari golongan flavonoid, kurkumin, limonid, vitamin C, vitamin E, dan katekon.

Budidaya tanaman apotek hidup dirasa tetap pada kondisi saat ini karena dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional guna mengobati atau mengatasi berbagai penyakit apalagi saat ini dalam masa pandemi Covid-19 dimana diperlukan imunitas yang cukup dan bagus. Sehingga dapat memicu masyarakat akan kesadaran dan ketertarikan menanam tanaman apotek hidup pada halaman rumah, meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk penanaman tumbuhan apotek hidup, serta memberikan

pengetahuan masyarakat tentang tanaman yang dapat digunakan untuk obat sebagai apotek hidup.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka Kami sebagai Mahasiswa Perlu melakukan Kegiatan Penyuluhan atau Edukasi kepada Masyarakat mengenai Budidaya Tanaman Herbal khususnya pada Masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini, Karena Peran Mahasiswa adalah untuk menjadi agen perubahan serta pelayan masyarakat yang baik. Berhubung Pandemi Covid-19 masih melanda di Indonesia, Pelaksanaan program KKN dilaksanakan secara Online. Karena Sebagai salah satu metode Pencegahan Covid-19 agar tidak terjadinya kerumunan yang merupakan salah satu faktor penyebaran Virus Corona. Pelaksanaan KKN Online ini, tetap dapat berjalan Karena Kesiapan dari Pihak Universitas yang menyediakan Wadah berupa Website KKN Online.

Sebagai salah satu bentuk implementasi dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), Kami sebagai Mahasiswa dengan senang hati melaksanakan Kegiatan KKN UMJ 2021 ini. Dengan pelaksanaan KKN demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Selain itu KKN juga menjadi bagian integral dari kurikulum program studi yang dapat meningkatkan kecerdasan, intelektual, dan sosial. Program dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK).

Dengan dilaksanakannya Kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021 ini Khususnya pada Program **Budidaya Tanaman Herbal Ditengah Pandemi Covid-19**, diharapkan dapat membantu Masyarakat dalam Budidaya Tanaman Herbal guna meningkatkan Imunitas Tubuh dengan menggunakan Ramuan Herbal dari Tanaman-tanaman yang akan dipaparkan dalam Materi Program Kami, supaya Masyarakat dapat menghadapi Virus Corona yang sedang mewabah di Indonesia seperti saat ini tanpa mengkonsumsi Obat-obat Medis guna mencegah Efek samping yang tidak diinginkan.

Tipe Artikel

Program Kuliah Kerja Nyata ini, dilakukan menggunakan Tipe Deskriptif yang menjelaskan mengenai Budidaya Tanaman Herbal Ditengah Pandemi Covid-19, dimulai dari jenis-jenis Tanaman yang dapat dijadikan obat Herbal, hingga cara Budidaya atau menanam bibit dari Tanaman Apotek atau Herbal.

Artikel ini membahas mengenai isi dari Kegiatan Program yang telah dilaksanakan. Teknis pelaksanaan program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021 dilaksanakan secara Online yang dimulai dengan pembekalan KKN pada tanggal 21 Juni 2021, kegiatan diselenggarakan melalui Zoom Meeting dan wajib dihadiri oleh semua Mahasiswa Peserta KKN UMJ 2021, pertemuan pertama membahas tentang pembekalan KKN, dalam pertemuan tersebut Mahasiswa diberikan pembekalan apa saja yang harus dilaksanakan dalam program KKN berbasis online UMJ 2021 selama satu bulan penuh. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan agenda kegiatan pada laman website KKN yang telah disediakan. Pertemuan selanjutnya, Mahasiswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing terkait pemilihan ketua dan divisi-divisi lainnya yang dilakukan secara online via Zoom meeting guna mencegah kerumunan.

2. METODE

Pada penelitian Program ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis. Metode penelitian deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupaya menjabarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata.

Metode Deskriptif Analisis, dimana metode ini lebih mengacu pada penjelasan materi yang nantinya akan diimplementasikan guna memanfaatkan tumbuhan sebagai obat herbal serta menciptakan lingkungan yang indah dilingkungan Keluarga.

Dalam penyampaian Program Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19, Masyarakat atau khususnya Mitra (Karang Taruna dan Remaja masjid RW.09 Cirendeu)

dapat menerapkan cara menanam bibit dari jenis-jenis Tanaman Apotek / Herbal yang telah di jelaskan pada Pertemuan Via Zoom meeting pada hari Minggu tanggal 11 juli 2021. Karena dengan menerapkan budidaya tanaman apotek / herbal secara langsung dapat menjadikan lingkungan yang lebih segar dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Sebagai bentuk Edukasi kepada Masyarakat, kami juga mengundang Narasumber sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan Kami yaitu *Dr. Nani Muksin, S.Sos, M.Si*. Kami sangat berterimakasih kepada beliau, karena telah berpartisipasi sekaligus berkontribusi dalam penyampaian materi Tanaman Apotek Hidup kepada Masyarakat, dengan materi yang dibawakan yaitu “Teh Herbal Bunga”.

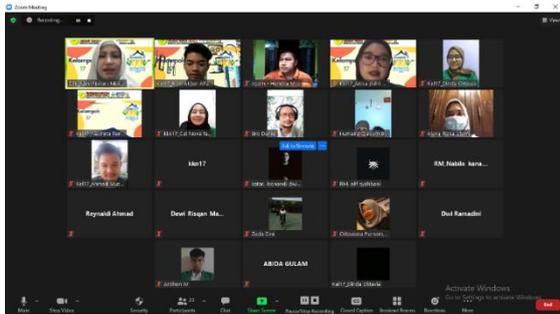
Budidaya tanaman herbal ditengah pandemi Covid-19 merupakan salah satu materi dari Program Kelompok yang bertema Tanaman Apotek Hidup Sebagai Upaya Menjaga Imunitas Tubuh Selama Masa Pandemi Covid-19. Materi tersebut saya bawakan pada pertemuan melalui Zoom meeting, diselenggarakannya program tersebut secara online guna meminimalisir terjadinya kerumunan pada situasi pandemi Covid-19 ini.

Pemaparan materi mengenai Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19 ini penting menurut saya, karena selain dapat melestarikan budaya nenek moyang kita yang memanfaatkan ramuan herbal sebagai obat tanpa efek samping, juga dapat membuat indah lingkungan sekitar jika dilakukan dengan tekun.

Budidaya tanaman herbal atau yang sekarang disebut tanaman apotek hidup bila kita dapat mengolah bagian yang tepat pada tanaman tersebut bisa menjadi salah satu upaya meningkatkan imunitas tubuh. Dalam situasi seperti saat ini, dimana virus sangat cepat menyebar, kita harus memperkuat imunitas tubuh dengan cara makan makanan yang sehat, cukup minum air putih, rutin berolahraga, dan bila perlu mengkonsumsi ramuan herbal dengan benar.

Maka dari itu pentingnya edukasi mengenai cara pemanfaatan tanaman apotek hidup perlu kami sampaikan, mulai dari Jenis-

jenis tanaman apotek hidup hingga cara budidaya tanaman apotek hidup itu sendiri. Menurut info yang kami dapatkan, wilayah kelurahan Cirendeu termasuk Zona Merah Covid-19, maka dari itu untuk mencegah penularan virus semakin besar, kami melakukan Edukasi secara Online melalui Zoom meeting pada tanggal 11 juli 2021 pukul 08:00.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Via Zoom Meeting bersama Karang Taruna dan Remaja masjid RW.09 Cirendeu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021 dilaksanakan secara Online yang dimulai dengan pembekalan KKN pada tanggal 21 Juni 2021, kegiatan diselenggarakan melalui Zoom Meeting dan wajib dihadiri oleh semua Mahasiswa Peserta KKN UMJ 2021, pertemuan pertama membahas tentang pembekalan KKN, dalam pertemuan tersebut Mahasiswa diberikan pembekalan apa saja yang harus dilaksanakan dalam program KKN berbasis online UMJ 2021 selama satu bulan penuh. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan agenda kegiatan pada laman website KKN yang telah disediakan. Pertemuan selanjutnya, Mahasiswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing terkait pemilihan ketua dan divisi-divisi lainnya yang dilakukan secara online via Zoom meeting guna mencegah kerumunan.

Pembukaan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli 2021 dibuka oleh bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si selaku Rektor

Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kemudian dilanjutkan oleh walikota Tangerang Selatan yang diwakilkan oleh bapak Dandi, menjelaskan mengenai tata administrasi kota Tangerang Selatan lalu dilanjutkan oleh perwakilan pemda DKI Jakarta yang banyak menceritakan mengenai UMKM. lalu dilanjutkan oleh sekjen PP Muhammadiyah Prof. Dr. Abdul Mukti. Pembukaan KKN UMJ 2021 juga membahas tentang Semnaskat, pembagian kelompok, dan penjelasan Mitra yang harus didampingi.

3.1. Tahapan Kegiatan

1. Program kegiatan “Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19

Program kami dilaksanakan pada tanggal 11, Juli 2021 dengan rangkaian pengisi sebagai berikut :

- Dr. Nani Muksin, S.Sos, M.Si. (sebagai DPL dan Narasumber)
- Rizki Akbar Alfathir (sebagai Moderator & Pemateri 3).
- Dinda Oktavia (sebagai Pemateri 1)
- Cut Nova Farhalida (sebagai Pemateri 2)

Adapun mitra yang bekerjasama dengan Program kami yaitu :

- Karang Taruna RW. 09 Cirendeu, Ciputat Timur Tangerang Selatan.
- Remaja Masjid RW. 09 Cirendeu, Ciputat Timur Tangerang Selatan.

Budidaya tanaman herbal ditengah pandemi Covid-19 merupakan salah satu materi dari Program Kelompok yang bertema Tanaman Apotek Hidup Sebagai Upaya Menjaga Imunitas Tubuh Selama Masa Pandemi Covid-19. Materi tersebut saya bawakan pada pertemuan melalui Zoom meeting, diselenggarakannya program tersebut secara online guna meminimalisir terjadinya kerumunan pada situasi pandemi Covid-19 ini.

Pemaparan materi mengenai Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19 ini penting menurut saya, karena selain dapat melestarikan budaya nenek moyang kita yang memanfaatkan ramuan herbal sebagai obat

tanpa efek samping, juga dapat membuat indah lingkungan sekitar jika dilakukan dengan tekun.

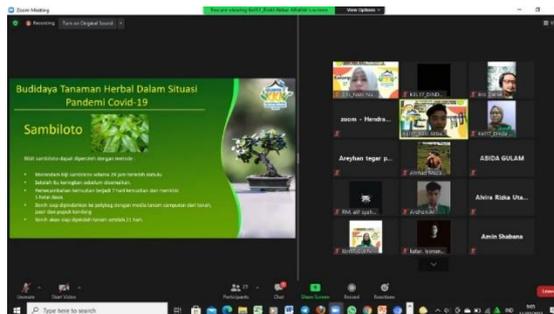
Budidaya tanaman herbal atau yang sekarang disebut tanaman apotek hidup bila kita dapat mengolah bagian yang tepat pada tanaman tersebut bisa menjadi salah satu upaya meningkatkan imunitas tubuh. Dalam situasi seperti saat ini, dimana virus sangat cepat menyebar, kita harus memperkuat imunitas tubuh dengan cara makan makanan yang sehat, cukup minum air putih, rutin berolahraga, dan bila perlu mengkonsumsi ramuan herbal dengan benar.

Maka dari itu pentingnya edukasi mengenai cara pemanfaatan tanaman apotek hidup perlu kami sampaikan, mulai dari Jenis-jenis tanaman apotek hidup hingga cara budidaya tanaman apotek hidup itu sendiri. Menurut info yang kami dapatkan, wilayah kelurahan Cirendeu termasuk Zona Merah Covid-19, maka dari itu untuk mencegah penularan virus semakin besar, kami melakukan Edukasi secara Online melalui Zoom meeting pada tanggal 11 juli 2021 pukul 08:00.

Karena teknis yang kita lakukan secara Online, maka kami membagi beberapa materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut, yaitu:

Pembukaan	08.00 – 08.15
Materi 1 (upaya meningkatkan imunitas tubuh dalam situasi pandemi covid 19)	08.15 - 08.30
Materi 2 (tanaman herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh)	08.30 - 08.45
Materi 3 (Budidaya Tanaman herbal ditengah pandemi covid 19)	08.45 – 09.15
Materi 4 (Narasumber : Dr. Nani Muksin, S.Sos, M.Si)	09.15 – 09.45
Sesi Tanya Jawab dan Games	09.45 – 10.15
Penutup : penyerahan e-sertifikat & foto bersama via zoom	10.15 - selesai

Dalam kegiatan tersebut kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami *Dr. Nani Muksin S.Sos, M.Si* yang telah berpartisipasi sekaligus berkontribusi dalam penyampaian materi kegiatan Edukasi mengenai “Tanaman Apotek Hidup.” Dengan bukti dokumentasi penyerahan Sertifikat kepada Mitra maka Program ini kami nyatakan telah selesai.



Gambar 2. Materi Program Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19.



Gambar 3. Materi Tambahan dari Dr. Nani Muksin, S.Sos, M.Si. mengenai Teh Herbal Bunga.

2. Penyebaran Flayer Protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19

Program Edukasi ini perlu disampaikan kepada Masyarakat melalui media sosial, guna menumbuhkan kesadaran diri masing-masing akan bahaya virus corona. Penyebaran Flayer mengenai Protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 dan Pola hidup bersih sehat, di tengah pandemi Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari sudah dipublikasi melalui akun insagram KKN Kelompok 17.

Adapun pemaparan mengenai Protokol kesehatan yang telah dibuat, antar lain sebagai berikut :

Untuk mencegah penyebaran COVID-19:

- Cuci tangan Anda secara rutin.
- Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
- Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
- Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
- Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis. Tindakan ini akan melindungi Anda serta mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya.



Gambar 4. Flayer pencegahan Covid-19 sesuai Protokol Kesehatan.

3. Kegiatan “Memberi Masker kepada Masyarakat”

Dalam rangka mencegah penyebaran Virus Corona, kegiatan Memberi Masker adalah salah satu Program yang kami lakukan kepada Masyarakat khususnya pada Mitra kami yaitu Karang Taruna dan Remaja masjid RW. 09 Cirendeudeu, Ciputat Timur Tangerang Selatan. Dengan gerakan kecil seperti memberi masker ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati terhadap situasi pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Kami telah menyerahkan satu box masker kepada mitra kami saat penyerahan piagam penghargaan, beserta Uang Hibah Bibit Tanaman Apotek Hidup agar program yang kami berikan dapat terlaksana dengan sebenarnya.



Gambar 4. Kegiatan memberi Masker kepada Mitra, beserta Piagam Penghargaan.

4. Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Program Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19 telah selesai dilaksanakan dengan teknis Online, walaupun terdapat beberapa kendala seperti tidak dapat turun langsung ke lapangan dikarenakan kawasan yang berzona merah covid-19, tapi kami sangat berusaha semaksimal mungkin agar program ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat dipraktekan langsung di Masyarakat.

Supaya program ini dapat diimplementasikan dengan baik maka dalam penyampaian materi via Zoom Meeting kami berusaha agar Masyarakat sebagai Mitra yaitu Karang Taruna dan Remaja Masjid RW.09 Cirendeudeu, dapat berinteraksi atau aktif dalam kegiatan webinar tersebut dengan diadakannya games berupa quis mengenai pertanyaan seputar tanaman apotek hidup, dan diberikan hadiah bagi yang dapat menjawab.

Kami sangat berterimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Dr. Nani Muksin, S.Sos, M.Si yang berpartisipasi sekaligus berkontribusi dalam penyampaian materi Tanaman Apotek Hidup kepada Masyarakat, serta beliau juga tidak bosan-bosan untuk mengingatkan kami tentang bagaimana mekanisme dalam menjalankan program KKN di tengah Pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Dalam hal evaluasi, kami sadar masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan program ini, situasi yang tidak memungkinkan seperti saat ini dimana Virus sedang melanda Indonesia adalah salah satu faktor penyebab kurang maksimalnya penyampaian program kepada Masyarakat karena kami tidak dapat turun langsung ke Lapangan. Tetapi kami akan berusaha melakukan yang terbaik lagi dalam hal memberi wadah Edukasi kepada Masyarakat, menjadi Agen perubahan serta pelayan Masyarakat yang baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap seluruh kegiatan dimasyarakat salah satunya dalam sektor pembelajaran, pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta diselenggarakan dengan Teknis Online, dikarenakan virus yang sedang mewabah di Indonesia ini sehingga tidak memungkinkan untuk bertatap muka langsung. Tetapi Mahasiswa sudah difasilitasi website KKN untuk mengakses segala laporan kegiatan KKN masing-masing Mahasiswa.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan secara Online telah selesai dilaksanakan, walaupun metode yang digunakan secara daring namun tujuan dari KKN ini masih dapat diterapkan, yaitu untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan kelompok dalam menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat.

Berkaitan dengan program Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19. Yang telah diselenggarakan pada mitra kami yang beralamatkan di Jl. Pisangan Barat ,RW. 09 Cirende, Ciputat Timur, Tangerang Selatan ,Banten. Pada tanggal 11-juli-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program KKN yang diselenggarakan Online Via Zoom Meeting telah selesai dilaksanakan dan berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa terlatih untuk menjadi Agen perubahan dan pelayan Masyarakat yang baik.

3. Budidaya Tanaman Herbal yang perlu dilestarikan telah disampaikan kepada mitra berupa materi via Zoom Meeting.
4. Kegiatan membagi masker telah dilaksanakan untuk Masyarakat khususnya mitra kami yaitu Karang Taruna dan Remaja Masjid RW.09 Cirende.
5. Penyerahan Sertifikat sebagai bukti telah selesai terlaksananya program, beserta uang hibah bibit tanaman apotek hidup, sebagai penerapan budidaya Tanaman Apotek Hidup di lingkungan RW.09 Cirende.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sangat berterimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 17 yaitu **Dr. Nani Muksin, S.Sos, M.Si.** yang telah berpartisipasi sekaligus berkontribusi dalam penyampaian materi Tanaman Apotek Hidup kepada Masyarakat, serta beliau juga tidak bosan-bosan untuk mengingatkan kami tentang bagaimana mekanisme dalam menjalankan program KKN di tengah Pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Kami juga mengucapkan Terimakasih kepada Mitra kami yaitu Karang Taruna dan Remaja Masjid RW. 09 Cirende, Ciputat Timur, Tangsel. Yang bersedia menjadi Mitra kami agar terlaksananya Program Budidaya Tanaman Herbal ditengah Pandemi Covid-19 ini.

SARAN

Bagi Mahasiswa Peserta KKN :

1. Aktif dalam berkegiatan Kuliah Kerja Nyata, meskipun teknis KKN adalah Online Mahasiswa tetap harus berinovatif dalam pengabdianya kepada Masyarakat.
2. Berani mengambil keputusan dalam permasalahan atau persoalan yang ada di Masyarakat.
3. Produktif dalam melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Online
4. Komunikasi atau respon yang baik kepada sesama anggota KKN
5. Menumbuhkan sikap Leadership dan peduli kepada Masyarakat.